

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2015 tergolong masih cukup tinggi dibandingkan negara-negara lain yaitu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan AKI tahun 2014 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, jauh menurun jika dilihat dari jumlahnya namun masih jauh juga dari target Sustainable Development Goals (SDGs) 2015 (102/100.000 kelahiran hidup). Hal tersebut masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut (Kemenkes RI, 2016). Data Kematian Ibu di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014 (40 ibu) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013 (46 ibu), meskipun angka tersebut naik turun secara fluktuatif sejak tahun 2010. (DinKes DIY, 2015).

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2015 lebih baik dibandingkan tahun 2014. Hal tersebut ditandai dengan turunnya angka kematian ibu, jika pada Tahun 2014 sebesar 104,7/100.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 14 Kasus, sedangkan pada Tahun 2015 sebanyak 11 kasus sebesar 87,5/100.000. Target AKI Tahun 2015 adalah 70/100.000 kelahiran hidup. Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu di Kabupaten Bantul pada Tahun 2015 adalah Pre Eklamsia Berat (PEB) sebanyak 36% (4 kasus), pendarahan sebesar 36% (4 kasus), TB Paru 18% (2 kasus), dan emboli air ketuban 9% (1 kasus). Penyebab kasus kematian ibu di Kabupaten Bantul terjadi pada beberapa wilayah Kecamatan, dengan jumlah kasus terbanyak dilaporkan di Puskesmas Sedayu II, Banguntapan I, dan Jetis I (2kasus) (Dinkes Bantul, 2016).

Untuk mengurangi AKI di Indonesia, pemerintah mengeluarkan beberapa program dan upaya antara lain penerapan pendekatan safe metode pada tahun 1990, program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mulai di uji cobakan sejak tahun 1994, gerakan sayang ibu pada tahun 1996, bantuan operasional kesehatan (BOK) pada tahun 2010, jampersal yang di mulai pada tahun 2011, dan juga program expanding maternal and neonatal safer pada tahun 2012

(Kemenkes RI, 2013). Pengelolaan Program KIA dalam pelayanan Ante Natal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan Ante Natal Care yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pelayanan Ante Natal Care sesuai standar meliputi anamnase, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus (sesuai risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan) (Depkes RI, 2010)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga. Oleh karena itu semua pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk imunisasi, catatan penyakit dan masalah perkembangan anak harus tercatat dengan lengkap dan benar, karena pencatatan pada Buku KIA digunakan sebagai bahan memantau kesehatan ibu dan anak termasuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015).

Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan no 284/Menkes/SK/III/2004 memiliki beberapa kegunaan antara lain sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak, dan juga buku KIA berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh Kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Depkes, 2010). Mengingat pentingnya isi dari buku KIA hendaknya tidak hanya tenaga kesehatan saja yang paham mengenai penggunaan dan isi dari buku KIA. Sebagai sasaran dari program buku KIA, ibu hendaknya juga paham mengenai poin-poin dari isi buku KIA sehingga pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan secara maksimal.

Puskesmas Banguntapan I merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Bantul dengan angka kematian ibu yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, bahwa jumlah AKI di Puskesmas Banguntapan sebanyak 3 Ibu.

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2017 di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, diperoleh data ibu hamil bulan Desember 2016 sampai Januari 2017 total sebanyak 80 orang, kemudian setelah dilakukan wawancara kepada 7 ibu hamil yang melakukan ANC, ada 3 ibu hamil yang mengetahui dan memanfaatkan buku KIA dan 4 ibu hamil yang kurang mengetahui isi dan memanfaatkan buku KIA apabila ibu tersebut kurang mengetahui manfaat dari penggunaan buku KIA maka berdampak kurangnya informasi yang di dapat dari buku tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran pemanfaatan buku KIA terhadap ibu hamil di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah gambaran sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA (kognitif) di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA (afektif) di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA (konatif) di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas Banguntapan I Bantul.

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan perkembangan untuk mengetahui penggunaan Buku KIA pada ibu hamil dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

b. Bagi Mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi untuk mahasiswa terutama kebidanan serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan bagi peneliti lain untuk melanjutkan peneliti yang berhubungan dengan sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

No	Nama/Judul	Metode	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
1	Dewi, 2010, "Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pemanfaatan Buku KIA dengan Praktik Kelengkapan Pengisian Buku KIA di Kabupaten Situbondo tahun 2010".	metode penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional	ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap bidan terhadap pemanfaatan buku KIA dengan praktik kelengkapan pengisian buku KIA di Kabupaten Situbondo	Pada penelitian ini variabel yang diangkat tentang buku KIA. Perbedaan Terletak pada, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel waktu dan tempat penelitian
2	Lestari dkk, 2012, "Hubungan antara Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di BPM Ny.E Kecamatan Ambarawa Periode Januari-Maret 2012",	Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian sebanyak 61,2% ibu hamil di BPM Ny.E dikategorikan kurang dalam pemanfaatan buku KIA untuk memperoleh informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan	Pada penelitian ini variabel yang diangkat tentang buku KIA. Perbedaan Terletak pada, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel waktu dan tempat penelitian
3	Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak Di Puskesmas Kalibagor, Banyumas	Jenis penelitian <i>korelasi</i> menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel ibu hamil dan ibu balita berkunjung	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan mengenai	Pada penelitian ini variabel yang diangkat tentang buku KIA. Perbedaan Terletak pada, jumlah

ke Puskesmas Kalibagor Oktober sebanyak Teknik pengambilan sampel <i>consecutive sampling</i> . Analisis data univariat dengan melakukan uji distribusi frekuensi, bivariat dengan uji chi kuadrat (x2).	Puskesmas Bulan 2010 50.	buku KIA dengan kualitas penggunaan buku KIA, serta tidak ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kualitas penggunaan buku KIA.	sampel,tehnik pengambilan sampel waktu dan tempat penelitian
--	--------------------------	---	--

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA